

Sosialisasi Komunikasi Keluarga Bagi Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Ponorogo Yang Terdampak Covid 19

¹⁾Niken Lestari*, ²⁾Diya Atiek Mustikawati, ³⁾Wahyudi Setiawan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia
Email: ¹⁾lestarini.niken@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sosialisasi Komunikasi Keluarga Covid-19	Pandemi covid19 yang berkepanjangan semakin menambah panjang dampak bagi tatanan sosial kemasyarakatan. Pandemi covid 19 telah membawa banyak korban. Berpijak dari kasus-kasus keluarga yang terdampak covid19 maka bagi keluarga akan memicu adanya ketidakharmonisan dalam keluarga renggangnya hubungan antar keluarga, bahkan harus memisahkan keluarga yang terpapar dengan anggota lainnya. Bahkan yang lebih sedih lagi ditinggal selamanya oleh anggota keluarga karena meninggal dunia, tentu saja hal ini akan memberikan pengaruh pada faktor psikologis, ekonomi, sosial, pendidikan anak-anaknya dan sebagainya. Komunikasi keluarga yang efektif diharapkan mampu membuat keluarga yang terdampak kembali merasakan kebahagiaan seperti semula. Sosialisasi tentang pentingnya Komunikasi Keluarga di keluarga anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Ponorogo yang terdampak covid 19 mendesak untuk dilakukan karena banyak dari keluarga mereka yang terdampak covid 19. Adapun target dari dari pengabdian masyarakat ini adalah keluarga Pimpinan Daerah Aisyiyah Ponorogo yang terdampak covid 19 mampu memahami dan menerapkan Komunikasi keluarga baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik dalam keluarga.
Keywords: Socialization Family Communication	ABSTRACT The prolonged Covid19 pandemic has further extended the impact on the social order. The covid 19 pandemic has taken many victims. Based on the cases of families affected by Covid-19, for families it will trigger disharmony in the family, straining relations between families, and even having to separate families who are exposed to other members. What's even sadder is that a family member will be left forever because of death, of course this will have an impact on psychological, economic, social, educational factors for their children and so on. Effective family communication is expected to be able to make affected families feel happy again as before. Dissemination of the importance of Family Communication in the families of Pimpinan Daerah Aisyiyah Ponorogo members who are affected by Covid 19 is urgent to do because many of their families are affected by Covid 19. The target of this community service is that Pimpinan Daerah Aisyiyah Ponorogo families affected by Covid 19 are able to understand and apply family communication both cognitively, affectively and psychomotorically within the family. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Di penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan merebaknya virus corona baru (COVID-19) atau yang disebut dengan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Zendrato, W.:2020) yang menyebabkan jumlah kematian yang signifikan. Wabah ini menyebar dengan sangat cepat. Covid-19 dapat bertahan hingga 9 hari pada benda mati. (El Zuhby, N.:2021). Bukan hanya benda mati virus juga menginfeksi burung dan mamalia (termasuk manusia) (Zendrato, W.:2020) Ketika orang terkena virus, itu menyebabkan penyakit dengan gejala mulai dari flu biasa hingga sindrom pernafasan akut yang parah (SARS). (El Zuhby, N.:2021). Adapun WHO menetapkan covid-19 sebagai pandemi pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020. (Saragih, B., & Saragih, F. M.:2020).

Risiko penularan pada 31 Januari 2020 sangat tinggi di negara tetangga, di Asia, disusul Eropa (Inggris, Prancis, Rusia, Jerman), Oseania (Australia) dan Amerika Utara (AS, Kanada). Virus corona yang berasal dari Wuhan, China pada Desember 2019, hanya membutuhkan waktu singkat untuk menyebar ke provinsi Hubei dan kini telah menyebar ke seluruh provinsi di China, dengan 20 kasus per 30 Januari 2020. Tidak hanya itu tercatat per- tanggal 7 september 2021, virus ini sudah menyebar di 223 negara, menginfeksi lebih dari 200 orang dan menyebabkan kematian hampir 4,5 jiwa. (Covid, P.19 di Indonesia.:2021). Dr. James Lyons Weiler, CEO Institute for Pure and Applied Knowledge, mengeluarkan pernyataan online resmi pada 3 Februari 2020, yang mengonfirmasi virus corona baru (SARS-19) yang bertanggung jawab atas epidemi Covid-19 yang sedang berlangsung. penyebab. Rekombinasi ini mungkin dibangun di laboratorium atau buatan dari manusia. (El Zuhby, N.:2021)

Pandemi covid 19 yang berkepanjangan semakin menambah panjang dampak bagi tatanan sosial kemasyarakatan. Pandemi covid 19 telah membawa banyak korban. Di Indonesia tercatat tingkat kematian akibat virus ini (per-bulan Maret 2020) mencapai 8.9%. (Setiati, S., & Azwar, M. K.:2020). Apalagi di tahun 2021 paparan covid 19 sudah tidak lagi dianggap sebagai kluster kantor, rapat dan sebagainya. Paparan covid mulai dianggap sebagai kluster family atau kluster keluarga dan ini kemudian menjadi perhatian pemerintah. Tentu bukan hanya tugas pemerintah saja tetapi ini menjadi tugas kita bersama untuk menjaga ketahanan keluarga masing-masing.

COVID-19 telah banyak mengubah kehidupan masyarakat hanya dalam beberapa bulan, perilaku sosial masyarakat telah berubah drastis beradaptasi dengan pandemi COVID-19. Perubahan tidak hanya terjadi secara individu, tetapi juga dalam kelompok, organisasi, dan perusahaan. Ini mempengaruhi hampir semua aspek, mulai dari pendidikan, ekonomi, politik dan agama. Perubahan tersebut menimbulkan kecemasan dan keresahan sosial di masyarakat. Berdasarkan pantauan lapangan dan media online, terjadi perubahan perilaku masyarakat akibat COVID-19 di beberapa wilayah Indonesia. Perubahan tersebut dilakukan atas inisiatif sendiri maupun atas pengaduan atau perintah dari otoritas yang berwenang. Misalnya menjaga jarak sosial dalam berinteraksi dan memperkuat solidaritas masyarakat dalam bentuk kepedulian dan perilaku prososial di masa pandemi. Di sisi lain, pandemi dapat menghasilkan perubahan perilaku yang berujung pada kekacauan sosial di masyarakat, seperti ditinggalkannya jenazah pasien COVID-19 di beberapa daerah. Salah satu masalah situasi pandemi adalah stigma negatif masyarakat menghadapi pandemi ini (Zalukhu, J.:2021).

Selain itu, banyak sekali dampak yang di akibatkan oleh pandemi ini, termasuk PHK, perubahan perilaku masyarakat terutama dalam bidang kesehatan, ekonomi, dan juga tingkat perceraian semakin tinggi (Ulya, H. N. M.:2020). Di Jawa barat tercatat per-tanggal 8 sptember 2020, ditemukan bahwa peningkatan jumlah perceraian mencapai 30.206 kasus akibat pertengkaran/peertengkaran, dan 24.392 kasus akibat masalah ekonomi. Hal ini sangat berkaitan dengan pandemi Covid19 yang berkepanjangan menyebabkan banyak suami yang kehilangan pekerjaan, sehingga tanggung jawab seorang istri bertambah besar dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan. Akhirnya hal tersebut mempengaruhi keharmonisan rumah tangga, karena timbul konflik yang berlarut-larut sehingga perceraian merupakan salah satu jalan terakhir. (Fauziah, N., & Afrizal, S.:2021).

Berpijak dari kasus-kasus keluarga maka bagi keluarga akan memicu adanya ketidakharmonisan dalam keluarga renggangnya hubungan antar keluarga, bahkan harus memisahkan keluarga yang terpapar dengan anggota lainnya. Bahkan yang lebih sedih lagi apabila ditinggal selamanya oleh anggota keluarga karena meninggal dunia kena covid 19., tentu saja hal ini akan memberikan pengaruh pada faktor psikologis, ekonomi, sosial, pendidikan anak-anaknya dan sebagainya. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat Internal Umpo ini akan memberikan Sosialisasi komunikasi keluarga yang efektif agar dapat memberikan pemahaman antar anggota keluarga agar dapat menerima kondisi yang ada.

Tidak hanya itu, menurut Taylor (2019), dalam bukunya *The Pandemic of Psychology*, menjelaskan bagaimana pandemi mempengaruhi psikologi masyarakat secara luas dan masif, mulai dari cara berpikir untuk mengumpulkan informasi tentang kesehatan dan penyakit, perubahan emosi (ketakutan, kekhawatiran, dan kecemasan) sosial untuk memahami topik dan perilaku (penghindaran, stigma, perilaku sehat). Selain itu, pandemi psikologis menciptakan prasangka dan diskriminasi kelompok luar - yang dapat menimbulkan kebencian dan konflik sosial. Misalnya, penamaan virus corona sebagai virus Wuhan atau virus China pada awal wabah menimbulkan prasangka, kebencian, dan diskriminasi terhadap warga negara China di beberapa

negara seperti Australia dan Amerika. Pandemi COVID-19 telah mengubah cara orang berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. (Agung, I. M.:2020).

Sosialisasi adalah proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya. Sosialisasi dalam hal ini berarti upaya memasyarakatkan komunikasi keluarga yang baik agar dikenal, dipahami, dihayati bahkan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pada keluarganya. Dengan demikian berarti bahwa Sosialisasi tentang Komunikasi Keluarga melalui tahap kognitif, afektif dan psikomotorik. Bentuk atau Model Sosialisasi bisa digolongkan menjadi dua yaitu model System sosialisasi partisipatif dan model sosialisasi represif. Model System sosialisasi partisipatif mode; sosialisasi ini secara sadar telah melibatkan orang lain dengan sukarela. Model ini dikembangkan oleh seseorang yang berkeinginan untuk suatu bentuk komunikasi serta hubungan dengan orang lain tanpa adanya paksaan. Berbeda dengan model represif yang meakai sosialisasi hanya satu arah dan ada unsur paksaan.

Komunikasi yang baik dapat menjaga mental dan saling mendukung kepercayaan diri keluarga. Komunikasi merupakan hal utama agar ketahanan keluarga tetap terjaga dengan baik. Keluarga sebagai komunitas terkecil dalam struktur sosial kemasyarakatan memiliki peran penting untuk membangun komunikasi antar anggota keluarga menurut Eadie (2009) dengan komunikasi masing-masing anggota dapat mengetahui peran, aturan dan harapan cara mereka membentuk dan mengelola hubungan satu dengan yang lain, serta cara mereka berinteraksi. sementara itu Ammang, Mariam dan Edmon(2017) menyatakan Komunikasi Keluarga sebagai komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga yang merupakan cara seorang anggota keluarga untuk berinteraksi dengan anggota lainnya sekaligus sebagai waadah dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai yang dibutuhkan sebagai pegangan hidup.

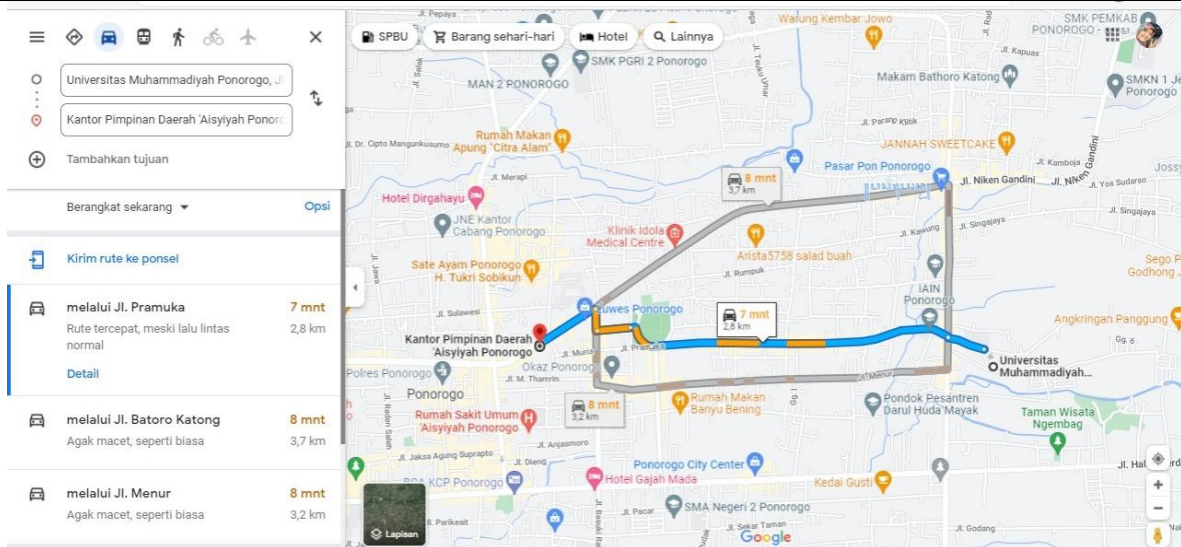
Banyak sekali metode komunikasi keluarga yang bisa diterapkan, namun dalam hal masa pandemic yang tidak memiliki kepastian seperti ini diperlukan adanya model komunikasi yang tepat. Model Komunikasi heart to heart sebagai bagian dari kominikasi Inter personal merupakan model yang tepat dikarenakan: 1. Mendorong rasa empati dan simpati, berpikir positif dan mengontrol emosi. 2. Tumbuh keyakinan yang kuat untuk menghadapi bersama-sama menghadapi covid 19 saling mendukung dalam keadaan apapun (Putri: 2020) menambahkan bahwa komunikasi interpersonal dengan perspektif psikologis akan dapat menjadi stimulus yang menimbulkan respon bagi individu yang lain bagaimana lambang-lambang dapat bermaknadan bisa mengubah perilaku seseorang. Karena keluarga Pimpinan Daaerah Aisiyyah Ponorgo hasil penelitian pada tahun 2021 kemarin menunjukkan bahwa banyak keluarga yang terdampak covid 19 maka pengabdian masyaakat ini akan dilaksanakan pada keluarga PDA Ponorogo yang terdampak Covid 19.

II. MASALAH

Masalah yang sedang ingin diselesaikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah beberapa permasalahan yang dihadapi keluarga anggota PDA Ponorogo di antaranya adalah :

1. Belum pernah ada Sosialisai tentang Komunikasi Keluarga yang dilakukan pada keluarga anggota PDA ponorogo yang terdampak covid19. .
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya Komunikasi Keluarga bagi keluarga yang terdampak covid19.
3. banyak keluarga anggota PDA ponorogo yang terpapar covid 19.

Dibawah ini adalah peta lokasi pengabdian



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan beberapa metode sebagaimana tersebut dibawah ini:

1. Identifikasi dan pemetaan terkait tentang Sosialisasi Komunikasi Keluarga kepada anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Ponorogo yang terdampak covid 19
2. Sosialisasi Tentang Sosialisasi Komunikasi Keluarga tahap kognisi, afeksi dan peikomotorik dan Sosialisasi Komunikasi Keluarga dari aspek Psikologi Agama.
3. Pendampingan dan monitoring pelaksanaan Sosialisasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam hal ini dengan mengangkat tema sosialisasi tentang komunikasi keluarga pada anggota keluarga Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Ponorogo yang terdampak covid 19 telah mendapatkan hasil sebagaimana dijelaskan dalam beberapa data berikut;

1. Memberikan Sosialisasi tentang komunikasi keluarga pada anggota keluarga Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Ponorogo yang terdampak covid 19. Berikut foto kegiatannya:



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi

Peran komunikasi keluarga menjadi sangat penting dalam rangka menciptakan keluarga yang harmonis, apalagi mengingat bagi keluarga yang pernah terdampak covid 19. Setiap keluarga pasti mengalami persoalan yang harus diselesaikan sehingga komunikasi yang baik menjadikan keluarga mampu bertahan hingga eksis dalam menghadapi masalah. Kegiatan sosialisasi komunikasi keluarga bagi keluarga PDA Ponorogo yang pernah terdampak Covid 19 ini dilakukan dalam rangka mendukung dan mendorong serta memotivasi supaya setiap anggota keluarga yang tetap semangat dalam menjadi kehidupan.

2. Memberikan Pendampingan Sosialisasi Komunikasi Keluarga dari aspek Psikologi Agama agar ketahanan keluarga lebih baik lagi. Berikut foto kegiatannya:



Gambar 3. Pendampingan Sosialisasi

Pendampingan Sosialisasi Komunikasi Keluarga dari aspek Psikologi Agama agar ketahanan keluarga lebih baik lagi. Karena untuk mendapatkan kehidupan yang baik dan sukses bukan hanya diukur dalam kepemilikan banyak sedikitnya materi, tetapi kepaahaman terhadap agama dan ilmu pengetahuan lainnya menjadi sangat penting. Untuk itu pendampingan dalam hal psikologi agama ini diharapkan akan mampu memberikan bekal tambahan bagi keluarga. Kegiatan pengabdian seperti ini penting untuk konsisten dilakukan mengingat kondisi dan kemampuan penerimaan diri serta tauhid setiap anggota keluarga berbeda. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini maka target untuk mencapai keluarga yang Bahagia dan sukses bisa dicapai dengan baik.



Gambar 4. Foto Bersama

3. Memberikan Sosialisasi Pemilihan metode penyampaian pesan komunikasi keluarga kepada audiens memegang peranan penting dalam menentukan hasil bagi keluarga yang terdampak covid 19.



Gambar 5. Teknik Penyampaian Pesan Komunikasi

Pemilihan metode penyampaian pesan komunikasi keluarga kepada audiens memegang peranan penting dalam menentukan hasil bagi keluarga yang terdampak covid 19. Itulah kenapa komunikasi dalam keluarga memiliki kontribusi yang besar dalam pencapaian kesuksesan setiap anggota keluarga. Karena komunikasi yang baik, apalagi bagi keluarga yang pernah terdampak Covid 19, akan mampu memberikan kontribusi positif bagi setiap anggota keluarga. Melalui komunikasi keluarga yang baik akan mampu mendorong setiap anggota keluarga untuk terus tumbuh berkembang sesuai dengan potensi dan perannya masing-masing, sehingga pencapaian prestasi dan kesuksesan bisa didapatkan seiring perjalanan kehidupan.



Gambar 6. Penutupan Kegiatan

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah tercapainya sosialisasi komunikasi keluarga bagi anggota Pimpinan Daerah Aisyiah Ponorogo yang terdampak Covid 19 telah sesuai dengan target. Setiap anggota yang telah mendapatkan sosialisasi merasakan semangat dan optimisme baru dalam menjalani kehidupan bersama keluarga. Kegiatan pengabdian seperti ini menjadi sangat penting, karena akan mampu memberikan kontribusi positif bagi keluarga dalam mendapatkan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman baru dalam komunikasi di dalam keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penngabdian yaitu Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Ucapan terima kasih selanjutnya juga disampaikan kepada Pimpinan Daerah Aisyiah Ponorogo serta pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammang Wartawati, Mariam Sondakh dan Edmon Royan Kalesaran , 2017 Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Pada Anak Usia Remaja (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kampung Makassar Timur Kota Ternate) :, E-Journal _ Volume VI. No. 1. Tahun 2017, [91700-ID-Peran-Komunikasi-Keluarga-Dalam-Mengatas.Pdf \(Neliti.Com\)](#), diakses 8 Februari 2020
- Asyik, Bincang, 2020, Menjaga Stabilitas Mental Anak di Masa Pandemi Covid-19 melalui Aktivitas, Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 2, Desember, [Jurnal Golden Age \(hamzanwadi.ac.id\)](#) diakses 17 Februari 2020
- Djayadin, Chairunnisa dan Erni Munastiwi, 2020, Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 ² Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 4, No. 2, Desember <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal>, diakses 10 Februari 2020
- Kaddi , Sitti Murni, Puji Lestari², dan Donal Adrian, 2020, Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019, Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 18 Nomor 1, April , [Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019 | Kaddi | Jurnal Ilmu Komunikasi \(upnyk.ac.id\)](#), diakses 17 Februari 2020.
- Kuswanti, Ana, Muqsih Abdul Munadhil , Anna Gustina Zainal, dan Selly Oktarina , 2020, Manajemen Komunikasi Keluarga Saat Pandemi COVID-19, Salam; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, Vol. 7 No. 8,

Manajemen Komunikasi Keluarga Saat Pandemi COVID-19 | Kuswanti | SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i (uinjkt.ac.id), diakses 17 Februari 2020.

- Zendrato, W. (2020). Gerakan mencegah daripada mengobati terhadap pandemi covid-19. *Jurnal Education and development*, 8(2).
- El Zuhby, N. (2021). Tafakur pandemi Covid-19 perspektif pendidikan Islam. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1).
- Saragih, B., & Saragih, F. M. (2020). Gambaran Kebiasaan Makan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research Gate*, 19.
- Covid, P. (19). di Indonesia. *Retrieved Februari*, 25, 2021.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1).
- Zalukhu, J. (2021). Dampak pandemi Covid-19 terhadap psikologis masyarakat.
- Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1)
- Fauziah, N., & Afrizal, S. (2021). Dampak pandemi Covid-19 dalam keharmonisan keluarga. *SOSIETAS*, 11(1), 973-979.
- Agung, I. M. (2020). Memahami pandemi covid-19 dalam perspektif psikologi sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68-84.